



Serunya Main Bola dengan Teman Rumahku

Genta Bumi Nararya



Tara Salvia
Centre of Excellence



Aku pulang sekolah jam setengah tiga, dan aku merasa bosan, karena tidak ada teman di rumah. Lalu aku ingin bermain bola bersama temanku. Saat aku memanggil temanku yang rumahnya di sebelah rumahku, dia langsung menjawabnya, dia bilang "Oke ayuk!". Kita langsung pergi ke lapangan di dekat rumahku. Keadaan lapangan bola saat itu sepi dan becek,

akibat habis hujan. Saat sedang jalan, kita mengobrol tentang negara-negara yang ikut pertandingan Piala Dunia. Negara yang aku suka adalah Argentina, tetapi negara yang temanku suka adalah Perancis. Walau Perancis kalah di final Piala Dunia, dari Argentina, tetapi kita tidak bertengkar.

Temanku bernama Putra. Putra itu, kulitnya coklat, rambutnya tipis, dan lebih tinggi dariku. Dia berumur 11 tahun dan dia sekolah di sekolah negeri. Nah, selesai kita mengobrol, kita sudah sampai di lapangan. Saat sedang main, kita bosan dan merasa sepi, karena hanya main berdua saja.



Lalu kita ajak dua temanku lagi, aku datang ke rumahnya bersama Putra. Yang satu namanya Havis, dan yang kedua namanya Gibran. Havis lebih muda dariku, dia kelas satu, umur Havis adalah 7 tahun. Yang kedua, namanya Gibran, dia juga lebih muda dariku, dia kelas dua dan umurnya 8 tahun. Lalu kita kembali ke lapangan, dan membagi tim. Gibran

dengan Havis, aku dengan Putra. Pertandingannya seru tetapi saat main, aku terjatuh karena *ditackle* oleh Gibran. Aku merasa sakit tetapi tidak apa-apa, karena hanya luka kecil di lutut jadi tidak terlalu sakit. Kita semua tertawa saat aku jatuh, karena aku ditertawakan temanku, jadi aku ikut tertawa juga. Namun, karena *ditackle* Gibran, aku mendapatkan tendangan bebas dan aku mencetak gol sehingga timku menang.



Saat hari sudah menjelang malam, kita semua pulang. Aku senang bisa bermain bola, walau aku luka, tapi aku bisa mengobati kakiku di rumah. Nanti nya ketika main bola aku harus lebih berhati-hati agar tidak terluka.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.